

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tahapan yang sistematis dengan tahapan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang kemudian menghasilkan sebuah hasil jawaban yang sifatnya objektif dan valid dari permasalahan yang terjadi. Menurut Creswell dan Clark (dalam Samsu, 2017, hlm.41) mendefinisikan desain penelitian adalah prosedur untuk pengumpulan, analisis, interpretasi dan pelaporan data dalam penelitian. Maka dari itu dibutuhkan suatu desain penelitian yang terstruktur sebagai pedoman dalam melaksanakan sebuah penelitian dengan harapan penelitian yang dilakukan dapat dilakukan dengan baik dan menghasilkan sebuah pemecahan masalah yang diinginkan.

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan suatu cara yang bersifat ilmiah dalam rangka menghimpun data yang dibutuhkan guna menunjang kegiatan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono (2017, hlm.2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini merupakan suatu cara yang bersifat ilmiah karena sebuah penelitian melibatkan ilmu yang sifatnya empirik, rasional, dan sistematis untuk mendapat sebuah data yang valid yang kemudian dipergunakan untuk kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang akan diteliti, penulis memilih menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh studi pustaka. Metode deskriptif merupakan metode penelitian dengan pengumpulan data yang digunakan untuk mengetes

pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Menurut Nasir (dalam Rukajat, 2018, hlm.1) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat gambaran deksripsi, gambaran lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki.

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, hlm.8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan penggunaan pendekatan kuantitatif ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel X (Motivasi Kerja) terhadap variabel Y (Disiplin Kerja) melalui perhitungan secara statistik. Perhitungan inilah juga yang akan membuktikan apakah hipotesis yang telah dibuat valid atau tidak.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Dalam sebuah penelitian, diperlukan partisipan sebagai pihak yang terlibat menjadi peserta penelitian. Partisipan merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggungjawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Adapun partisipan dalam penelitian kali ini yaitu Pegawai Negeri Sipil Badan Pengembangan Sumber Daya

Manusia Provinsi Jawa Barat mencakup Pegawai Sekretariat, Bidang Sertifikasi Kompetensi Dan Pengelolaan Kelembagaan, Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Inti, Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Umum, dan Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Umum.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian dan juga pengambilan data yang dibutuhkan. Dalam kesempatan ini, penulis melakukan penelitian di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat yang bertempat di Jalan. Kolonel Masturi No.KM.3.5, Cipageran, Kecamatan. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat.

## **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada dasarnya merupakan sebuah objek ataupun subjek yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm.80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. sehingga populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang ada, penelitian ini berfokus kepada pengaruh motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat. Maka berikut merupakan populasi secara rincinya :

**Tabel 3. 1 Jumlah Pegawai**

No	Bidang / Penempatan	Jumlah
1	Sekretariat	38
3	Bidang Sertifikasi Kompetensi Dan Pengelolaan Kelembagaan	9
4	Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Inti	9
5	Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis Umum	8
6	Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial	10
<b>Total</b>		<b>74</b>

*Sumber : Bidang Kepegawaian Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm.81) menjelaskan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Maka sampel penelitian harus dipastikan merupakan sasaran penelitian yang mampu mewakili populasi sehingga data yang diambil dapat mewakili juga kondisi faktual dilapangan dan valid.

Menurut Arikunto (2010, hlm.104) mengemukakan jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka

berdasarkan pendapat tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian kali ini sejumlah 74 responden yang jumlahnya sama dengan populasi karena jumlah responden dibawah 100.

Teknik *sampling* yang digunakan merupakan *sampling* jenuh yang merupakan bagian dari *Non-probability sampling*. Penggunaan *sampling* jenuh sendiri dikarenakan semua 100% populasi dijadikan sampel. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Sugiyono (2017, hlm.85) yang menjelaskan Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena pupolasi relatif kecil.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian pada dasarnya dilakukan dengan mengukur variabel untuk mendapat sebuah pemecahan masalah yang valid. Dalam pengukuran masing-masing variabelnya, dibutuhkan sebuah alat pengukur yang menjadi acuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh dari setiap variabel. Maka dari itu dibuatlah instrumen penelitian sebagai alat ukur dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm.102) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Sebagai alat ukur, tentu instrumen membutuhkan skala penilaian yang jelas sehingga mampu mendefinisikan batasan ukuran secara jelas. Adapun skala yang digunakan dalam instrumen penelitian kali ini yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017, hlm.93) mendefinisikan skala *likert* sebagai skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Berikut merupakan skala yang akan digunakan dalam penelitian kali ini :

Tabel 3. 2 Skala *Likert*

Alternatif Jawaban (Variabel X dan Y)	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017, hlm.93)

### 3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub -Varibael	Indikator	Deskriptor
<b>Motivasi Kerja (X)</b>	1. Motivasi Internal	1.1 Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.	1.1.1 Seseorang dengan motivasi kerja tinggi akan melaksanakan tanggungjawab tugas dan pekerjaannya yang menjadi kewajibanya.
		1.2 Melaksanakan tugas dengan target yang jelas.	1.2.1 Seseorang dengan motivasi kerja yang bagus akan bertanggungjawab dengan menyelesaikan tugas sesuai target yang telah di tetapkan.
		1.3 Memiliki tujuan yang jelas dan menantang.	1.3.1 Setiap apa yang dikerjakannya tujuannya jelas dan menjadi tantangan yang harus diselesaikan.

Variabel	Sub -Variabel	Indikator	Deskriptor
		1.4 Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya.	1.4.1 Menerima umpan balik dari apa yang telah dikerjakan dan berkembang dengan melakukan pekerjaannya lebih baik dari sebelumnya.
		1.5 Memiliki rasa senang dalam bekerja.	1.5.1 Pegawai yang memiliki motivasi kerja yang baik akan merasa senang akan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya sehingga dianggap bukan beban
		1.6 Selalu berusaha mengungguli orang lain.	1.6.1 Mengungguli dalam artian semangat kerja tinggi untuk bisa lebih maju dari rekan kerjanya.
		1.7 Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya.	1.7.1 Pegawai memiliki motivasi lebih untuk berprestasi dikantor, tidak hanya bekerja saja.
	2. Motivasi Eksternal	2.1 Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.	2.1.1 Pegawai yang memiliki motivasi tinggi akan bekerja dengan baik untuk berusaha memenuhi kebutuhan

Variabel	Sub -Variabel	Indikator	Deskriptor
		2.2 Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya untuk terus meningkatkan motivasinya.	2.2.1 Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya untuk terus meningkatkan motivasinya.
		2.3 Bekerja dengan ingin memperoleh insentif.	2.3.1 Termotivasi untuk bekerja maksimal untuk mendapatkan insentif.
		2.4 Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.	2.4.1 Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan. agar terus termotivasi untuk memperoleh hasil yang baik.
<b>Disiplin Kerja (Y)</b>	1. Tingkat Kehadiran	1.1 Kehadiran kerja.	1.1.1 Kehadiran pegawai dalam bekerja.
		1.2 Hadir tepat waktu.	1.2.1 Kedatangan pegawai ke tempat kerja terlambat atau tidak.
	2 Tata Cara Kerja	2.1 Pemahaman pegawai terhadap standar operasional prosedur kerja.	2.1.1 Pemahaman pegawai terhadap standar operasional prosedur kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi jabatannya



Variabel	Sub -Variabel	Indikator	Deskriptor
		2.2 Bekerja berdasarkan standar operasional prosedur kerja.	2.2.1 Bekerja berdasarkan standar operasional prosedur kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi jabatannya.
	3 Ketaatan pada atasan	3.1 Taat terhadap peraturan yang berlaku.	3.1.1 Taat terhadap peraturan yang berlaku dilingkungan kerja.
		3.2 Taat pada perintah yang diberikan oleh atasan.	3.2.1 Taat pada perintah yang diberikan oleh atasan.
	4 Kesadaran bekerja	4.1 Kesadaran dalam melakukan tugasnya.	4.1.1 Kesadaran dalam melakukan tugasnya dengan baik tanpa ada paksaan atau tekanan.
	5 Tanggung jawab	5.1 Bertanggung-jawab atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan.	5.1.1 Bertanggungjawab atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan.
		5.2 Bertanggung-jawab atas perilakunya ketika bekerja.	5.2.1 Bertanggungjawab atas perilakunya ketika bekerja.

### 3.4.2 Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah-langkah dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini, penulis memilih menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner atau angket dan juga penelusuran data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017, hlm.142) menjelaskan bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Penggunaan kuesioner atau angket dipilih oleh penulis karena jumlah responder yang cukup banyak sehingga lebih memudahkan penulis. Kemudian kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian kali ini berupa kuesioner atau angket tertutup yang disajikan dalam bentuk yang telah diatur oleh penulis sehingga responder hanya perlu memilih opsi jawaban yang telah disediakan.

Kemudian teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu penelusuran data sekunder. Menurut Darwin, dkk (2021, hlm.162) dijelaskan penelusuran data sekunder merupakan penelaahan dokumentasi (arsip) yang telah disediakan oleh suatu lembaga/institusi/perusahaan/organisasai/rumah sakit yang diisi ke dalam form isian tertentu sebagai laporan. Penelurusan data sekunder sangat diperlukan sebagai bukti data dan informasi mengenai fakta yang ada dilapangan sehingga memperkuat validasi penelitian yang dilakukan.

### 3.4.3 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas terhadap instrumen sangat penting dilakukan untuk mengetahui seberapa valid instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm.121) mengemukakan Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Langkah pertama yang dilakukan dalam uji validitas yaitu penggunaan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh

Pearson. Berikut rumus korelasi *product moment* Pearson (dalam Setiawan, 2020, hlm.48) :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $(\Sigma XY)$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y  
 $\Sigma X^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X  
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y  
 $(\Sigma X)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan  
 $(\Sigma Y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan  
n = Jumlah responden

kemudian selanjutnya dilakukan perhitungan uji signifikansi koefisien menggunakan rumus uji *t hitung* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Nilai  $t_{hitung}$   
r = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
n = Jumlah responden

Setelah mengetahui hasil *t hitung*, sesuaikan dengan distribusi *t tabel* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$  dan derajat keabsahan ( $dk = n-2$ ).

Kemudian bandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  dengan perbandingan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid;
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid;

Untuk keperluan uji coba angket, peneliti menyebarkan angket kepada 30 responden di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat. Perhitungan uji validitas ini menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS versi 25.0 for Windows* sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Motivasi Kerja)**

No	r hitung	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,345	1,944985	1,701	VALID	DIGUNAKAN
2	0,567	3,642366	1,701	VALID	DIGUNAKAN
3	0,577	3,738254	1,701	VALID	DIGUNAKAN
4	0,534	3,342063	1,701	VALID	DIGUNAKAN
5	0,593	3,896984	1,701	VALID	DIGUNAKAN
6	0,514	3,170743	1,701	VALID	DIGUNAKAN
7	0,461	2,748910	1,701	VALID	DIGUNAKAN
8	0,577	3,738254	1,701	VALID	DIGUNAKAN
9	0,491	2,982379	1,701	VALID	DIGUNAKAN
10	0,570	3,670877	1,701	VALID	DIGUNAKAN
11	0,652	4,550216	1,701	VALID	DIGUNAKAN
12	0,519	3,212883	1,701	VALID	DIGUNAKAN
13	0,650	4,526019	1,701	VALID	DIGUNAKAN
14	0,631	4,303960	1,701	VALID	DIGUNAKAN
15	0,686	4,988954	1,701	VALID	DIGUNAKAN
16	0,671	4,788675	1,701	VALID	DIGUNAKAN
17	0,684	4,961586	1,701	VALID	DIGUNAKAN
18	0,574	3,709230	1,701	VALID	DIGUNAKAN

19	0,556	3,539627	1,701	VALID	DIGUNAKAN
20	0,590	3,866701	1,701	VALID	DIGUNAKAN
21	0,590	3,866701	1,701	VALID	DIGUNAKAN
22	0,783	6,660936	1,701	VALID	DIGUNAKAN

*Sumber : Diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Program IBM SPSS 25.0*

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Disiplin Kerja)**

No	r hitung	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,768	6,345343	1,701	VALID	DIGUNAKAN
2	0,721	5,505817	1,701	VALID	DIGUNAKAN
3	0,772	6,426833	1,701	VALID	DIGUNAKAN
4	0,743	5,874252	1,701	VALID	DIGUNAKAN
5	0,892	7,843838	1,701	VALID	DIGUNAKAN
6	0,867	9,206618	1,701	VALID	DIGUNAKAN
7	0,787	6,749967	1,701	VALID	DIGUNAKAN
8	0,730	5,651932	1,701	VALID	DIGUNAKAN
9	0,713	5,380826	1,701	VALID	DIGUNAKAN
10	0,708	5,304896	1,701	VALID	DIGUNAKAN
11	0,735	5,735796	1,701	VALID	DIGUNAKAN
12	0,703	5,230567	1,701	VALID	DIGUNAKAN
13	0,619	4,170458	1,701	VALID	DIGUNAKAN
14	0,801	7,079917	1,701	VALID	DIGUNAKAN
15	0,730	5,651932	1,701	VALID	DIGUNAKAN
16	0,790	6,818203	1,701	VALID	DIGUNAKAN

*Sumber : Diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Program IBM SPSS 25.0*

Setelah dilakukan uji validitas terhadap variabel X dengan 22 pertanyaan dan variabel Y 16 pertanyaan, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan. Hal ini

ditunjukkan berdasarkan perbandingan antara *t hitung* dan *t tabel* yang ada ditabel diatas.

#### 3.4.4 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Menurut Sugiyono (2017, hlm.121) mengemukakan Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan mnenghasilkan data yang sama. Kemudian menurut Ferdinand (dalam Darwin, dkk, 2021, hlm.144) mengemukakan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan/pertanyaan adalah konsisten/stabil dari waktu ke waktu.

Dalam melakukan melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan mengolah hasil uji coba instrumen menggunakan SPSS versi 25.0 *for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Buka program SPSS versi 25.0 *for Windows*
2. Masukkan data item setiap responden ke SPSS pada *Data View*
3. Klik *Variabel View* kemudia klik *Analyze*
4. Klik kembali *Data View* kemudian klik *Analyze*
5. Pilih *Scale* kemudian klik *Reability Analysis*
6. Pindahkan semua data yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan
7. Lalu klik *OK*

Kemudian nilai yang diperoleh dari uji validitas dibandingkan dengan *r tabel Person Product Moment* menggunakan rumus derajat keabsahan  $(dk) = n - 2$ . sehingga  $(dk) = 30 - 2 = 28$  dengan signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh *r tabel* sebesar 0,361.

Selanjutnya menentukan keputusan uji reliabilitas dengan cara berikut :

- a. Jika nilai reliabilitas  $> r$  *tabel* berarti Reliabel
- b. Jika nilai reliabilitas  $< r$  *tabel* berarti Tidak Reliabel

**a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Motivasi Kerja)**

Uji reliabilitas variabel X dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Uji ini dilakukan kepada sampel pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 30 responden. Hasil perhitungan reliabilitas dijabarkan sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	22

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Motivasi Kerja)**

<i>N of items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>r tabel</i>	<b>Kesimpulan</b>
22	0,902	0,361	Reliabel

*Sumber : Diolah menggunakan Program IBM SPSS 25.0*

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diatas memperoleh hasil *r hitung* sebesar =0,902 sedangkan *r tabel* = 0,361. Maka sesuai kaidah penentuan reliabilitas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian variabel X dengan jumlah 22 pertanyaan dinyatakan reliabel.

**b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Disiplin Kerja)**

Uji reliabilitas variabel Y dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Uji ini dilakukan kepada sampel pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 30 responden. Hasil perhitungan reliabilitas dijabarkan sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	16

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Disiplin Kerja)**

<i>N of items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>r tabel</i>	Kesimpulan
16	0,950	0,361	Reliabel

*Sumber : Diolah menggunakan Program IBM SPSS 25.0*

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diatas memperoleh hasil *r hitung* sebesar =0,950 sedangkan *r tabel* = 0,361. Maka sesuai kaidah penentuan reliabilitas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian variabel Y dengan jumlah 16 pertanyaan dinyatakan reliabel.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam hal ini merupakan tahapan atau langkah terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan desain penelitian yang telah dibuat. Berikut merupakan tahapan atau langkah secara rinci :

1. Menganalisis, mengkaji dan menentukan fokus masalah yang akan diteliti dengan harapan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai topik permasalahan yang akan diteliti.
2. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui fakta yang terjadi dilapangan sehingga mendapatkan data yang valid mengenai peristiwa dilapangan. Kemudian menganalisis data yang diperoleh untuk kemudian dirumuskan menjadi suatu permasalahan ditinjau dari sisi sebab akibat.
3. Menentukan variabel berdasarkan data permasalahan yang telah didapatkan dari hasil studi pendahuluan. Yaitu variabel X (Motivasi Kerja) dan variabel Y (Disiplin Kerja Pegawai).



4. Pembuatan latar belakang masalah dengan mendeskripsikan permasalahan yang ada beserta data yang telah diperoleh dan menjelaskan kaitanya dengan kedua variabel yang diambil. Kemudian menjelaskan korelasi antara kedua variabel.
5. Menyusun kajian pustaka dengan menghimpun teori dari berbagai ahli dan literatur untuk bahan dasar kajian yang menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan serta menentukan hipotesis sebagai dugaan sementara dari hasil penelitian.
6. Memilih pendekatan, metode, dan sumber data penelitian untuk memperjelas arah penelitian.
7. Menyusun instrumen mengacu pada variabel yang telah ditentukan dengan menjabarkan indikator dari masing-masing variabel. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen yang dibuat valid dan reliabel.
8. Menyebarkan kuesioner kepada responden, kemudian melakukan pengolahan data yang telah didapat dari responden.
9. Penarikan kesimpulan dari hasil pengolahan data data yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan awal serta pemberian rekomendasi terkait.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data menjadi sebuah informasi yang nantinya dibutuhkan dalam pemecahan masalah. Menurut Sugiyono (2017, hlm.147) mendefinisikan analisis data sebagai kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam menganalisis data, terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya sebagai berikut :

### 3.6.1 Seleksi Data

Pada tahap seleksi data, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden dan memastikan semuanya telah terisi sehingga data yang dibutuhkan telah memenuhi persyaratan untuk diolah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Memeriksa jumlah angket yang terkumpul sama dengan jumlah ketika angket tersebut disebar.
2. Memeriksa semua item pertanyaan telah dijawab oleh responden sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan dalam petunjuk pengisian.
3. Memeriksa data yang telah terkumpul tersebut layak atau tidak untuk diolah sesuai syarat pengolahan.

### 3.6.2 Klasifikasi Data

Kemudian pada tahap klasifikasi data, peneliti melakukan klasifikasi pengelompokan data berdasarkan variabel. Pengelompokan ini dilakukan dengan cara memberi skor ke masing-masing item pertanyaan di masing-masing variabel berdasarkan kriteria skor yang telah ditetapkan dalam perhitungan skala likert.

## 3.7 Teknik Pengolahan Data

### 3.7.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Setelah tahap klasifikasi data dan diketahui skor mentah dari masing-masing variabel, maka selanjutnya yaitu melakukan perhitungan *Weight Means Score* untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden dimasing-masing variabel. Berikut rumus yang digunakan :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

**Keterangan:**

- = Nilai rata-rata yang dicari
- $\Sigma X$  = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)
- $N$  = Jumlah responden

Langkah-langkah dalam pengolahan *WMS* adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4.
- b. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- c. Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri
- d. Menghitung dengan nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- e. Menentukan kriteria pengelompokan *WMS* untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

**Tabel 3. 8 Skala Penafsiran Skor Rata-Rata *WMS***

Rentang Nilai	Kategori	Kriteria
3,01 - 4,00	Sangat Setuju	Sangat Baik
2,01 - 3,00	Setuju	Baik
1,01 - 2,00	Tidak Setuju	Rendah
0,01 - 1,00	Sangat Tidak Setuju	Sangat Rendah

Sumber : Akdon dan Hadi (2005, hlm.39)

### 3.7.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku Setiap Variabel

Setelah mendapatkan rata-rata kecenderungan responden dalam setiap variabel, langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku. Adapun langkah-langkah dalam hasil perhitungan mengubah skor mentah menjadi skor baku adalah sebagai berikut:

- Menyajikan distribusi skor mentah dari variabel penelitian
- Menentukan skor terbesar dan skor terkecil
- Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus *Strurgess*, yaitu:

$$BK = 1 + 3,3$$

- Menentukan panjang kelas interval (Ki). Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$Ki = \text{Rentang/Banyak}$$

- Membuat tabel penolong distribusi frekuensi dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.
- Menentukan rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x^2 - (\sum f X)^2}{n(n-1)}}$$

- Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

**Keterangan :**

Ti	= Skor Baku
Xi	= Skor Mentah Untuk Masing-Masing Responden
$\bar{x}$	= Rata – Rata ( <i>Mean</i> )
SD	= Standar Deviasi

Terdapat alternatif lain dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25.0 for Windows* dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Buka program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0*
2. Klik *variabel view*, lalu isi kolom name pada baris pertama dengan X dan Y di baris kedua, kolom *decimal* beri nilai 0, kolom label baris X diisi Motivasi & Y diisi dengan Disiplin, dan pada kolom *measure* keduanya menggunakan *scale*.
3. Klik *data view* dan masukan nilai skor mentah masing-masing variabel di kolom X & Y.
4. Pilih menu *analyze*, lalu *descriptive statistics*, pilih *descriptive* dan pindahkan variabel X dan Y dari kotak dialog kiri kanan, centang pada *save standardize value as variables* lalu klik *ok* dan hasil nilai Z dari masing-masing variabel akan muncul.
5. Kemudian klik *Transform* dan pilih *compute variable*.
6. Isi kolom target variabel di kiri atas dengan misalnya "Baku\_X".
7. Isi kolom *numeric expression* dengan rumus  $50 + 10 * ZX$  (menampilkan ZX yaitu meng- klik dua kali variabel skor X pada kolom *numeric expression*), lalu pilih *ok*.
8. Hasil data akan muncul pada *data view*. Untuk mencari variabel Y bisa mengulangi langkah-langkah 5 hingga 8 dengan penyesuaian pada ZY.

### 3.7.3 Uji Prasyarat Analisis Data

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dari setiap variabel. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeteksi normalitas data, namun pada penelitian ini perhitungan normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS Versi 25.0 for Windows*, berikut langkah-langkahnya:

1. Buka program *SPSS Versi 25.0 for Windows*
2. Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*.
3. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel pada kolom *Measure* pilih *Scale*, abaikan kolom lainnya.
4. Klik *Data View* lalu klik *Analyze* dan pilih *Regression*, kemudian pilih *Linear* dan pada kotak dialog masukan variabel X pada *Independent* dan variabel Y pada *Dependent*. Kemudian *Save* dan centang *Unstandardize* pada kolom *Residuals* dan klik *OK*.
5. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric Test*, kemudian pilih sub menu *1-Sample K-S*.
6. Pada kotak *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, isi variabel X, variabel Y dan hasil *Unstandardized Residuals* pada kotak *Test Variable List*. Pada menu *Exact* pilih *Monte Carlo* dan klik *Continue*.
7. Untuk *Test Distribution* klik pada bagian *Normal*.
8. Kemudian klik *OK*.

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asympt.Sig. (2-tailed)*. Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- b.  $H_a$  : terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai *Asymptotic Significance 2-Tailed*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b. Nilai *Asymptotic Significance 2-Tailed*  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

### 3.7.3.2 Uji Linieritas

Langkah selanjutnya yaitu uji linieritas. Uji linieritas merupakan bagian dari uji prasyarat analisis data yang dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga terletak pada satu garis lurus atau tidak. Dengan dilakukan uji linieritas dapat dilihat hubungan antara kedua variabel apakah jika salah satu variabel berubah akan diikuti dengan perubahan yang sama besar dan sejajar di variabel lainnya.

Adapun dalam uji linieritas ini dilakukan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25.0 for Windows* dengan teknik *lack-of-fit test*, berikut langkah-langkahnya :

1. Buka program *SPSS Versi 25.0 for Windows*
2. Masukkan data baku X dan Y pada kolom di *Data View*.
3. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel pada kolom *Measure* pilih *Scale*, abaikan kolom lainnya.

4. Klik *Data View*, lalu masuk ke *Analyze* dan pilih *Compare Means* dan klik *Means*.
5. Dalam kotak dialog, masukan variabel X ke *Independent* dan variabel Y ke *Dependent*. Lalu klik *options* dan centang bagian *test of linearity* dan *Continue*.
6. Klik Ok.

Dari uji linieritas yang dilakukan, dilakukan pengambilan keputusan yang mengacu kepada probabilitas berikut :

- a. Jika nilai *sig. deviation from linierity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- b. Jika nilai *sig. deviation from linierity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

### 3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm.159) mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maka penting sebuah hipotesis untuk diuji kebenarannya berdasarkan data yang telah dimiliki dan diolah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan korelasi antara kedua variabel yang sedang diteliti.

#### 3.7.4.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel x dan y, sehingga diketahui seberapa besarnya hubungan antara variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, Adapun langkah-langkah yang ditempuh menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

Menghitung korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi  
 $\Sigma X$  = Jumlah Skor Item  
 $\Sigma X^2$  = Jumlah X Kuadrat  
 $\Sigma Y$  = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)  
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah Y Kuadrat  
 $\Sigma XY$  = Jumlah Perkalian X Dan Y  
 $N$  = Jumlah Responden

Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi, dalam pengambilan keputusannya terdapat kriteria penafsiran yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel menggunakan angka yang *range* nya dari 0 sampai dengan 1, dimana 0 menunjukkan tidak adanya hubungan dan 1 menunjukkan sangat kuatnya hubungan antara kedua variabel. maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3. 9 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2017, hlm.184)*

Langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan *SPSS Versi 25.0 for Windows*, sebagai berikut:

1. Buka *SPSS Versi 25.0 for Windows*.
2. Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada kolom di *Data View*.

3. Klik *Variable View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kemudian kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel, untuk kolom *Measure* pilih *Scale*, abaikan kolom lainnya.
4. Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze* lalu klik *Correlate* dan *Bivariate*.
5. Maka akan muncul kotak *Bivariate Correlations*. Sorot variabel X dan variabel Y lalu pindah ke kotak *Variables* dengan mengklik tanda panah.
6. Pada pilihan *Correlations Coefficients*, beri centang pilihan *Pearson* dan pada pilihan *Test of Significance*, beri centang pilihan *Two-Tailed*.
7. Klik bagian *Options*, beri centang pada pilihan *Means and Standard Deviations*, lalu *continue*, dan *OK*.

#### 3.7.4.2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji tingkat signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Uji tingkat signifikan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai hitung

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Setelah nilai  $t_{hitung}$  diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y artinya t signifikan.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini adalah 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Dalam perhitungannya dengan menggunakan *SPSS Versi 25.0 for Windows*, hasil uji t berada pada tabel Coefficient.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi program *SPSS Versi 25.0 for Windows*.
2. Klik *Variable View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kemudian kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel, untuk kolom *Measure* pilih *Scale*.
3. Aktifkan *Data View*, kemudian masukkan data baku Variabel X dan Y.
4. Klik menu *Anlyze*, kemudian pilih *Regression* dan pilih *Linear*.
5. Klik Variabel X, lalu masukkan pada kotak *independent* dan Variabel Y masukan pada kotak *dependent*.
6. Klik *Statistics*, pilih *Estimates*, *Model Fit* dan *Descriptive*, lalu klik *Continue*.
7. Klik *Plots*, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu klik *Next*.
8. Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
9. Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*.
10. Klik *Save*, pada *Predicted Value* pilihlah *Unstandardized* dan *Prediction Interval* klik *Mean* dan *Individu*, kemudian klik *Continue*.

11. Klik OK.

### 3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persentase kontribusi variabel independen (X) Terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm.188) adalah sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

#### Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan *SPSS Versi 25.0 for Windows* yaitu langkahnya sebagai berikut:

1. Buka aplikasi program *SPSS Versi 25.0 for Windows*.
2. Klik *Variable View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kemudian kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel, untuk kolom *Measure* pilih *Scale*.
3. Aktifkan *Data View*, lalu masukkan data baku Variabel X dan Y.
4. Klik *Analyze*, pilih *Regression*, lalu klik *Linear*.
5. Pindahkan Variabel X ke kotak *Independent* dan Variabel Y ke kotak *Dependent*.
6. Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, model *Fit R Square*, *Descriptive*, klik *Continue*.
7. Klik *Plots*, masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
8. Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDEN* ke kotak X.

9. Pilih *Histogram*, dan *Normal Probability*, lalu klik *Continue*.
10. Klik *Save* pada *Predicated Value*, pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*.
11. Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* sebesar 0,5 lalu klik *Continue*.
12. Klik *Ok*.

#### 3.7.4.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lainnya dan bagaimana perubahan nilai variabel Y apabila nilai variabel X dinaikkan atau diturunkan nilainya. Pada persamaan regresi dengan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), maka persamaan akan disebut sebagai regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2017, hlm.188) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

#### Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta nilai Y jika X = 0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalah (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{N = n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui *SPSS Versi 25.0 for Windows* yaitu sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS Versi 25.0 for Windows*.
2. Aktifkan *Data View*, masukkan data baku variabel X dan Y ke kotak dependen.
3. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
4. Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*.
5. Maka akan muncul layar *Linear Regression*, masukkan variabel X ke kotak *Independen* dan variabel Y ke kotak *Dependen*.
6. Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *model fit*, *R square*, *descriptive*, klik *continue*.
7. Klik *Plots*, masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
8. Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
9. Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*.
10. Klik *save* pada *Predicitude Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *individu*, lalu *Continue*.
11. Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran probabability sebesar 0,05 lalu klik *Continue* dan *OK*.